

ABSTRACT

Mulak Rohani Simanihuruk, NIM: 7183220037. Analysis of Sticky Cost Behavior on Production and Non-Production Costs (Study on Consumer Goods Industrial Manufacturing Companies Listed on BEI), Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2022

The problem raised in this study is the behavior of sticky costs. Sticky costs are costs that have a character that is not proportional to changes in activity. These costs become rigid when there is a decrease in activity in the company. This study aims to find indications of sticky cost behavior in consumer goods industrial manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.

The population in this study are all consumer goods industrial manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 39 companies. The sample in this study were 24 companies with a period of 5 years so that the total sample was 120. The sampling technique was purposive sampling. The data analysis method in this study is panel data regression analysis with the development of Anderson et al.

The study found that production costs increased by 0.873 percent and non-production costs by 0.398 when net sales increased by 1 percent. Meanwhile, when net sales fell by 1 percent, production costs fell by 0.669 percent and non-production costs fell by 0.186 percent.

The conclusion of the research results states that there are indications of sticky cost behavior in production costs and non-production costs following the cost adjustment delay theory put forward by Anderson et al where managers consider that consumer goods will not experience a decline in activity volume for a long time.

Keywords: Sticky Cost; Cost Behavior; Production cost; Non-Production Costs; Net sales

ABSTRAK

Mulak Rohani Simanihuruk, NIM: 7183220037. Analisis Perilaku Sticky Cost pada Biaya Produksi dan Non-Produksi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI), Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2022

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah perilaku *sticky cost*. *Sticky Cost* merupakan biaya yang memiliki karakter tidak sebanding dengan perubahan aktivitas. Biaya ini menjadi kaku ketika terjadi penurunan aktivitas di perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan indikasi perilaku *sticky cost* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 39 perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 24 perusahaan dengan periode 5 tahun sehingga keseluruhan sampel berjumlah 120. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan pengembangan dari Anderson et al.

Penelitian ini menemukan bahwa biaya produksi meningkat sebesar 0,873 persen dan biaya non-produksi sebesar 0,398 ketika penjualan bersih naik sebesar 1 persen. Sedangkan ketika penjualan bersih turun sebesar 1 persen, biaya produksi turun sebesar 0,669 persen dan biaya non-produksi turun sebesar 0,186 persen.

Kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat indikasi perilaku *sticky cost* pada biaya produksi dan biaya non-produksi yang mengikuti *cost adjustment delay theory* yang dikemukakan oleh Anderson et al dimana manajer mempertimbangkan bahwa barang konsumsi tidak akan lama mengalami penurunan volume aktivitas.

Kata kunci: Sticky Cost; Perilaku Biaya; Biaya Produksi; Biaya Non-Produksi; Penjualan Bersih

